

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pola komunikasi antara guru dengan siswa tunarungu dalam memotivasi kemandirian belajar di SLB Negeri Kota Depok. Peneliti telah memperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi serta analisis dengan menggunakan konsep komunikasi interpersonal sebagai acuan dasar dari penelitian ini dan dengan menarik kesimpulan.

- 1) Pola komunikasi *interpersonal* guru dengan siswa tunarungu kelas I dan II SLB Negeri Kota Depok sudah berjalan dengan baik. Pada pola komunikasi menggunakan pola atau model interaktif disini guru dan siswa sama – sama dapat memberikan feedback satu sama lain dan terjadi komunikasi berulang – ulang. Komunikasi *interpersonal* disini bukan hanya menampilkan interaksi yang baik dari siswa tunarungu melainkan bagi mereka yang tuli sulit sekali berkomunikasi, pola komunikasi *interpersonal* yang digunakan adalah dengan komunikasi lisan dengan isyarat di gabungkan atau komunikasi total yang mana komunikasi ini juga mencakup komunikasi verbal maupun non verbal (isyarat SIBI, media, alat peraga).
- 2) Sebuah sekolah luar biasanya satu – satunya di Depok ini tentunya sudah mengupayakan untuk memotivasi kemandirian belajar yang baik. diperlukan adanya upaya khusus untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu pola komunikasi interpersonal diterapkan SLB Negeri Kota Depok dalam

meningkatkan motivasi kemandirian belajar siswa untuk berkomunikasi ialah verbal dan non verbal. Dalam hal menumbuhkan kemandirian belajar siswa tunarungu dan terkadang guru mengalami hambatan, dengan mengatasinya guru Selalu memberikan reward dan apresiasi kepada siswa tunarungu agar menciptakan minat untuk mandiri dalam belajar dan dorongan kepada siswa untuk melakukan intruksi yang diberikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan bebrapa saran dari peneliti sebagai berikut :

- 1) Diharapkan guru dapat mempertahankan kemandirian belajar siswa dan terus dapat membangun siswa dengan memotivasinya untuk terus belajar.
- 2) Bisa selalu mengembangkan pola komunikasi yang efektif terhadap siswa tunarungu, karna hal – hal yang harus di kembangkan ialah pola komunikasi interpersonal dan metode yang diterapkan kepada mereka agar mereka tidak mudah bosan melainkan aktif dalam berinteraksi.
- 3) Selain itu, guru diharapkan dapat lebih mengasah keterampilan dana daya pikir anak seperti berhitung dan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat sekitar juga harus ditingkatkan agar mereka mampu berdiri dikaknya sendiri tanpa bantuan dari orang lain.